

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kerja sama pertahanan yang dilakukan, memiliki tujuan untuk meningkatkan hubungan antar negara dalam bidang militer dan meningkatkan keunggulan personel militer terutama untuk menjaga kedaulatan dan integritas negara.<sup>1</sup> Terutama pada kerja sama pertahanan dalam bentuk latihan militer gabungan antara Korea Selatan dan Amerika Serikat, dengan sebutan *Freedom Shield 23* yang digelar pada tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan 23 Maret 2023.<sup>2</sup> Tujuan latihan militer *Freedom Shield 23*, untuk membangun pertahanan sekutu dalam menangkal potensi berbagai ancaman dan mempersiapkan diri melawan ancaman Korea Utara yang dianggap makin meningkat.<sup>3</sup>

Hal ini dirasakan bahwa Korea Utara memiliki senjata pemusnah massal yang dapat menghancurkan wilayah Korea Selatan. Maka dari itu, upaya Korea Selatan dalam mengimbangi kekuatan militer Korea Utara

---

<sup>1</sup> Endro Tri Susdarwono dan Syamsu Rizal, "Kerjasama Pertahanan sebagai Bagian Diplomasi Pertahanan: Pertimbangan, Tujuan, Prinsip, dan Ruang Lingkup", *Jatijajar Law Review*, Vol. 1, No. 2 (Januari, 2022), hlm. 154

<sup>2</sup> Ida Rosdalina, 2023, *Korea Utara Luncurkan Rudal dari Kapal Selam saat Latihan AS-Korsel Dimulai*, <https://dunia.tempo.co/read/1701943/korea-utara-luncurkan-rudal-dari-kapal-selam-saat-latihan-as-korsel-dimulai>, (diakses pada 31 Maret 2023 pukul 22:25 WIB)

<sup>3</sup> Andreas Gerry Tuwo, 2023, *AS dan Korsel Akan Gelar Latihan Perang yang Bisa Picu Kemarahan Korut*, <https://kumparan.com/kumparannews/as-dan-korsel-akan-gelar-latihan-perang-yang-bisa-picu-kemarahan-korut-1zwPZTcxksc/full>, (diakses pada 29 Maret 2023 pukul 19:27 WIB)

adalah melakukan aliansi dengan negara-negara kuat, salah satunya yakni Amerika Serikat.<sup>4</sup>

Mengantisipasi setiap ancaman yang akan muncul dari dalam maupun luar negeri, setiap negara tentunya berharap kepada kekuatan militernya dengan persiapan yang kuat dalam hal teknologi persenjataan maupun alutsista yang dapat menunjang aktivitas militer dalam menghadapi segala bentuk ancaman. Hal tersebut yang memicu setiap negara untuk melakukan kerja sama internasional dalam bidang militer, keamanan, dan pertahanan.<sup>5</sup>

Suatu negara yang melakukan kerja sama internasional itu asalnya dari kepentingan nasional negara tersebut, yang termuat dalam kebijakan sehingga dipraktikan dan menjadi sebuah bentuk kerja sama antar masing-masing negara. Terwujudnya tujuan negara tidak lepas dari mitra yang berkontribusi dalam membantu sebuah negara mencapai tujuannya. Keanekaragaman bidang seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, terutama dalam hal pertahanan dan keamanan, menjadi kebutuhan kehidupan internasional yang secara tidak sengaja melahirkan antar negara untuk menjalin kerja sama internasional.<sup>6</sup>

Penyelenggaraan diplomasi pertahanan atau kerja sama pertahanan dapat menjadi sebuah ruang untuk membangun rasa saling percaya antar

---

<sup>4</sup> Bobi Gusfianda dan Indrawati, "Aliansi Militer dan Keamanan Amerika Serikat-Korea Selatan Pasca Perang Dingin dan Pengaruhnya di Kawasan Asia Timur", *Global Insight Journal*, Vol. 2. No. 1 (September, 2017), hlm. 183-184

<sup>5</sup> Muhammad Samy dan Jayanti Aarnee Kusumadewi, "Diplomasi Pertahanan Militer Indonesia dalam Menghadapi Ancaman Keamanan Non-Tradisional: Upaya Mewujudkan Visi Poros Maritim Dunia", *Jurnal Hubungan Internasional*, Vol. 14, No. 1 (Juni, 2021), hlm. 51

<sup>6</sup> Endro Tri Susdarwono dan Syamsu Rizal, *Op.cit.*

negara dan mendapatkan keuntungan satu sama lain. Kerja sama pertahanan merupakan kerja sama antar dua negara atau lebih yang dilakukan secara formal, hal tersebut terjadi karena memang dalam melakukan kerja sama pertahanan menggunakan suatu kesepakatan yang tidak mengikat, yang biasa disebut *Defence Cooperation Agreement (DCA)*.<sup>7</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah perspektif Hukum Internasional tentang latihan gabungan *Freedom Shield 23* antara Korea Selatan dan Amerika Serikat bagi keamanan di Semenanjung Korea?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mendapatkan informasi serta mengetahui formulasi terbaik tentang perspektif Hukum Internasional terhadap latihan gabungan *Freedom Shield 23* antara Korea Selatan dan Amerika Serikat bagi keamanan di Semenanjung Korea yang diadakan pada tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan 23 Maret 2023.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam membangun dan mengembangkan hukum

---

<sup>7</sup> Titik Karomah, "Kerjasama Pertahanan Indonesia -Jerman Melalui Deklarasi Jakarta Tahun 2012-2016", *JOM FISIP*, Vol. 4, No. 2 (Oktober, 2017), hlm. 3

internasional, khususnya pada latihan gabungan militer *Freedom Shield 23* antara Korea Selatan dan Amerika Serikat.

## **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengaturan hukum, khususnya hukum internasional dan bermanfaat bagi masyarakat secara lebih luas untuk dapat mengkaji lebih lanjut tentang *Freedom Shield 23* antara Korea Selatan dan Amerika Serikat yang digelar pada tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan 23 Maret 2023.